

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *fee audit* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Ketika perusahaan menaikkan *fee audit* maka akibatnya akan menurunkan jumlah hari penerbitan laporan audit dan sebaliknya jika perusahaan menurunkan *fee audit* maka jumlah hari *audit report lag* akan meningkat. Besarnya jumlah *fee audit* menjadi salah satu motivasi bagi auditor untuk menyelesaikan proses audit. Perusahaan yang mengeluarkan upah audit dalam jumlah besar dengan tujuan untuk mendapat pelayanan audit lebih cepat dari auditor. Bertambahnya jumlah *fee audit* yang diberikan perusahaan klien memperkecil jumlah hari *audit report lag*.
2. Hasil penelitian kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Kualitas audit dilihat dari kinerja auditor, kinerja auditor kantor akuntan publik (KAP) Indonesia belum ada lembaga yang menilainya, sehingga belum dapat menjelaskan apakah KAP yang spesialis industry, KAP big4 maupun non-big4 yang mengaudit perusahaan klien memiliki kinerja yang lebih baik atau tidak. Selain itu *audit report lag* lebih ditentukan dari

kondisi cara-cara penyajian laporan keuangan perusahaan. Auditor dalam memeriksa laporan keuangan melihat apakah ada kejanggalan-kejanggalan dalam penyajian laporan keuangan.

3. Hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Besar kecilnya ukuran aset perusahaan bukanlah menjadi penentu cepat atau lamanya *audit report lag* karena setiap perusahaan memiliki SDM dan sistem akuntansi yang berbeda-beda dan juga auditor dalam mengaudit perusahaan klien dituntut untuk bersikap profesional dan mengikuti standar yang sudah ditentukan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Selain itu, setiap perusahaan juga diawasi oleh pihak eksternal seperti regulator, investor dan berbagai pihak lain sehingga perusahaan dengan total aset besar maupun kecil memiliki peluang yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Dan berdasarkan data yang telah di olah pada (lampiran A.4 dan A,5) dapat dilihat bahwa *audit report lag* perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar maupun kecil memiliki jumlah hari berbeda. Adapun total aset dalam jumlah kecil memiliki *audit report lag* lebih sedikit dan perusahaan total aset dalam jumlah besar memiliki *audit report lag* lebih panjang dan sebaliknya ada juga perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar memiliki audit report lag lebih sedikit dan perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah kecil memiliki audit report lag lebih panjang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, kualitas audit menggunakan proxy auditor spesialis industri yang berdasarkan presentase total aset pada suatu industri, sehingga KAP yang mempunyai total aset paling besar dan presentase minimum 30% dikatakan sebagai auditor spesialis industri. Hal ini menyebabkan KAP terbesar kedua tidak dikatakan spesialis industri. Kedua, terbatasnya objek data penelitian yang hanya menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia, maka kurang mencerminkan penentuan auditor spesialis industri khususnya KAP taraf Internasional. Ketiga, ukuran perusahaan di proxy kan berdasarkan total aset perusahaan tanpa mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki setiap perusahaan. Hal ini mengakibatkan jumlah hari audit report lag perusahaan tidak dapat di spesifikasi berdasarkan ukuran.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan peneliti sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode lain dalam penentuan auditor spesialis industri misal menggunakan presentase penjualan klien.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan ukuran perusahaan dikelompokkan berdasarkan ukuran besar kecilnya perusahaan, agar mudah diketahui

secara spesifikasi perbedaan jumlah hari *audit report lag* untuk masing-masing perusahaan baik ukuran besar maupun kecil.

3. Perusahaan harus mempertimbangkan dalam memberikan besarnya jumlah *fee audit* terhadap auditor karena *fee audit* menjadi salah satu faktor penentu jumlah hari *audit report lag*.

